

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH
DALAM NOVEL *CHICHI KAERU* KARYA KIKUCHI KAN**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra

Oleh:
WIDYA ARINTIA PUSPITA
03110019



**FAKULTAS SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

" ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH

DALAM NOVEL *CHICHI KAERU* KARYA KIKUCHI KAN "

Oleh :

WIDYA ARINTIA PUSPITA

03110019

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh :

Mengetahui :

Ketua jurusan sastra dan bahasa Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing

(Purwani Purawardi SS)

Pembaca

(Oke Diah Arini)

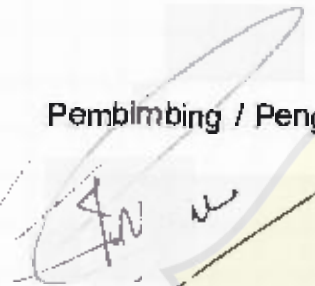
LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi ini telah diajukan pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2008

PANITIA UJIAN


Pembimbing / Penguji

Pembaca / Penguji


(Purwani Purawiarli, Msi)


(Oke Diah Arini, SS)

Ketua Panitia / panitera / Penguji



(Syamsul Bahri, SS)

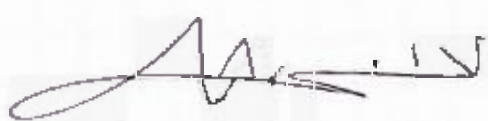
Skripsi ini disahkan pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2008 oleh :

Dekan Fakultas Sastra

Ketua Program Bahasa
dan Sastra Jepang




(Dr. Hj. Albertus S. Minderop, MA)


(Syamsul Bahri, SS)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

" ANALISA KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL CHICHI KAERU

KARYA KIKUCHI KAN"

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah ini bimbingan ibu Purwani Purawardi, Msi, tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi pada tanggal 6 Agustus 2008.

Widya Arintia Puspita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi disusun untuk melengkapi syarat menempuh Ujian Akhir Tingkat Sarjana Jurusan sastra Jepang, program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta.

Sejak awal penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak sedikit bantuan baik moral atau pun materil yang telah diterima penulis. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Ibu Dra Purwani Purawardi, Msi. Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing serta memberikan masukan dalam skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS. Selaku pembimbing akademik serta pembaca skripsi atas segala masukan yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. . Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS. Selaku ketua sidang serta ketua jurusan program studi

bahasa dan Sastra Jepang sekaligus panitera sidang.

5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA. Selaku dekan fakultas sastra
6. Para staf dan karyawan sekretariat yang selalu memberikan informasi-informasi penting untuk penulis.
7. Para staf perpustakaan yang selalu bersedia untuk selalu direpotkan.
8. Bapa-ibu, serta mba Pipit dan mas Reno Yang telah memberikan bantuan moril dan materil hingga terselesainya skripsi ini. Dan juga keponakanku yang terluca Naila yang selalu menghibur di saat suntuk maupun ngantuk.
9. Teman-teman seperjuangan kesusastraan seperti Uwi, Rulli, Meika Wieni, Andaruni, Lastris dan lain-lain.
10. Teman-teman kelas A seperti Dwi, Rulli, Via, Meika, Maya, Rani dan lain-lain.
11. Teman-teman di kampus UNSADA yang telah memberi dukungan moril kepada penulis.
12. Arie Wibowo "Ndut" yang sudah setia menemani suka dan duka. Terima kasih untuk perhatiannya selama ini.

Jakarta, 6 Agustus 2008

Penulis

ちゅうしょう
抽象

卒業論文「菊池寛著小説父帰るにおける登場人物の心の葛藤の分析」

は主人の菊池寛。ウィディア0三—00九 ダルマ プルサダ大学、文学部日本語
学校ジャカルタ二00八年八月。今回、私は有島武郎のひどうの菊池寛の父帰るを分
析した。この筋は不和によって父と子の絆を断つことになったとしても、血のつなが
りの強さを示している。私にとって、この小説は面白です。

この論文の分木片は小説のキャラクター宗太郎についてです。

ABSTRAK

Skripsi sarjana " Analisis konflik batin tokoh dalam novel *chichi kaeru*". Widya
03110019 jurusan bahasa jepang, fakultas sastra Universitas Darma Persada Jakarta
Agustus 2008. Dalam hal ini, salah satu karyanya yang ingin saya bahas adalah
Chichi Kaeru dalam karya Kikuchi Kan. Cerita ini menunjukkan kuatnya hubungan
darah antara ayah dan anak. Seburuk apapun tidak akan membuat hubungan ayah
dan anak terputus. Bagi saya novel ini sangat menarik. Dalam skripsi ini saya
menganalisa mengenai tokoh utama novel ini yaitu Sootaroo.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	4
1.4. Landasan Teori.....	5
1.5. Metode Penulisan.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PENGARANG	
2.1 Kehidupan Masa Kecil.....	10
2.2 Kehidupan Sekolah Kikuchi kan.....	10
2.3 Kikuchi Kan dengan Karyanya.....	12
BAB III ANALISA PENDEKATAN INTRINSIK NOVEL CHICHI KAERU	
3.1 Tokoh dan Penokohan.....	18
3.1.1 Sootaroo.....	20
3.1.2 Otaka.....	23
3.1.3 Kuroda Ken Ichiroo.....	24

3.1.4 Shinjiroo.....	26
3.2 Alur dan Latar.....	28
3.2.1 Tinjauan umum tentang alur.....	28
3.2.3 Tinjauan umum tentang latar.....	30

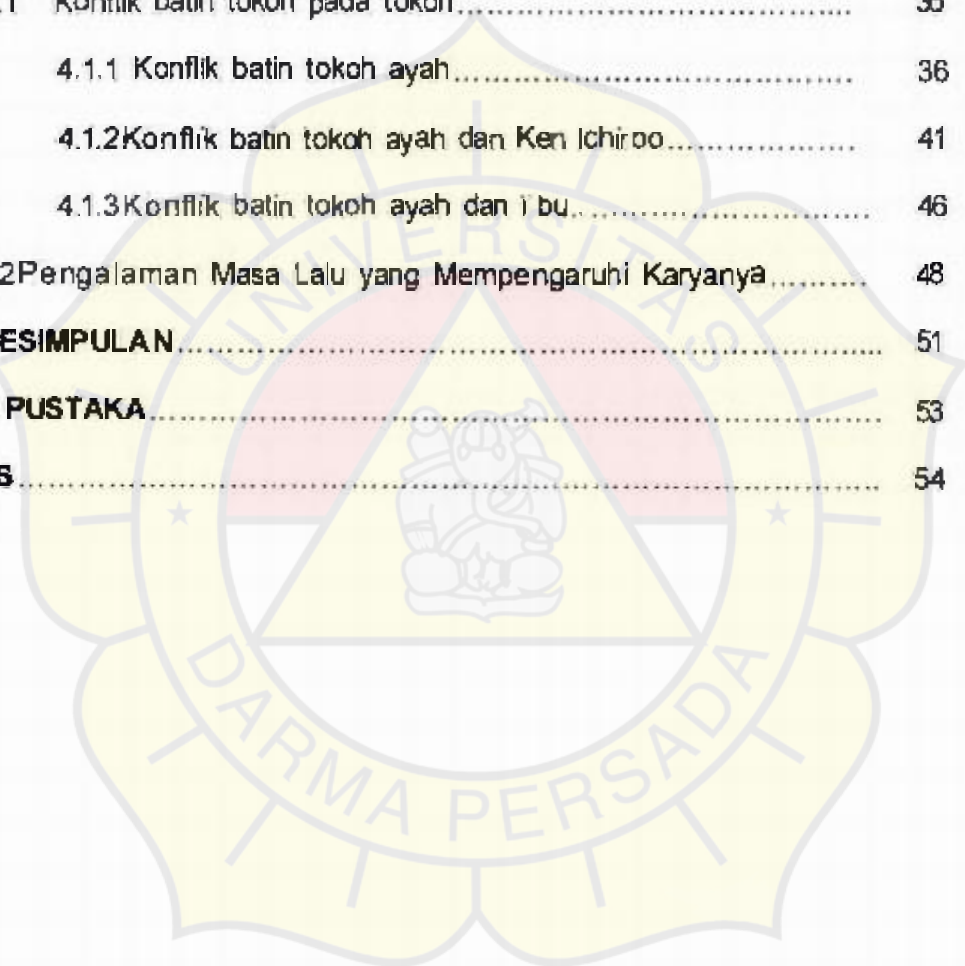
BAB IV KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL CHICHI KAERU

4.1 Konflik batin tokoh pada tokoh.....	36
4.1.1 Konflik batin tokoh ayah.....	36
4.1.2 Konflik batin tokoh ayah dan Ken Ichiroo.....	41
4.1.3 Konflik batin tokoh ayah dan ibu.....	46
4.2 Pengalaman Masa Lalu yang Mempengaruhi Karyanya.....	48

BAB V KESIMPULAN..... 51

DAFTAR PUSTAKA..... 53

SINOPSIS..... 54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesusastraan adalah karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lain memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Karya sastra adalah inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk keindahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan naluri keindahan yang dimiliki seseorang.

Sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan. Sebuah karya sastra harus dilihat secara keseluruhan sebagai kesatuan yang utuh, yang menyangkut tema, amanat, struktur, dan nilai yang terkandung di dalam cipta sastra dengan tidak lepas dari estetika, moral, dan kosepsional.

Belajar sastra pada dasarnya adalah belajar bahasa dalam praktek. Belajar sastra harus berpangkal pada realisasi bahwa setiap karya sastra pada pokoknya merupakan kumpulan kata yang bagi siswa harus diteliti, ditelusuri, dianalisis, dan diintegrasikan. Pengalaman dari karya sastra bagaimanapun hanya dapat dimulai dan dilanjutkan dengan mempelajari analisis verbal.

Dengan bahasa kita menyadari dapat digunakan untuk berbagai macam kepentingan: untuk mengungkapkan perasaan, memberi

informasi, mengatur, dan sebagainya. Cerita drama yang penulis ingin analisis ini adalah salah satu hasil karya dari pengarang kesusastraan Jepang yang terkenal bernama Kikuchi Kan. Kikuchi Kan adalah salah satu pengarang Jepang yang terkenal di jaman Taisho (1912-1926). Ia bersama dengan Akutagawa Ryunosuke, Numeo Masao, dan Yamamoto Yozo memulai karir di majalah Shinshicho. Kikuchi Kan dan Akutagawa Ryunosuke adalah murid Natsume Soseki.

Meskipun Kikuchi Kan tidak secerdas Akutagawa Ryunosuke dalam penulisan novel, namun ia dalam membuat tema novelnya mudah dan jelas. Karya-karyanya yang telah dihasilkan antara lain ialah *Okujo no Kyajin* (orang gila di atas atap), pada majalah Shinshicho, *Shinju fujin* (isteri bagaikan mutiara), dan *Onshu no Kanatani* (melampaui kebajikan dan balas dendam). *Chichi Kaeru* adalah salah satu karya drama satu babak yang dibuat pada tahun 1917, dan tahun 1920 Kikuchi Kan mementaskan *Chichi Kaeru* pada teater-teater komersial di Tokyo lalu mendapat sambutan yang hebat dari masyarakat Jepang saat itu.

Ternyata tidak hanya di Jepang saja *Chichi Kaeru* digemari namun ketika dipertunjukkan di Indonesia dalam bentuk film yang diadaptasi dari novel tersebut pada tahun 1986 dengan judul "Ayah" film ini mendapat sambutan yang sama bahkan masuk nominasi dalam perfilman film Indonesia.

Drama ini menciptakan sensasi karena keasiannya dan pada akhirnya Kikuchi Kan mendapat pengakuan sebagai penulis drama. Meskipun pada saat pertunjukan banyak para kritikus-kritikus sastra yang sudah meninggalkan tempat dan oleh sesama penulis saat itu karyanya ini tidak dianggap bagus karena bersifat terlalu biasa. Memang bukan merupakan suatu hal yang mengherankan jika karya seorang pemula tidak begitu diminati oleh mereka yang sudah pakar.

Novel-novel Kikuchi Kan adalah penganalisaan jiwa manusia secara tajam, temanya jelas, formasi (komposisi) kalimatnya penuh dengan pengetahuan dan kalimat-kalimatnya ringkas dan terang. Para kritikus muda pun tidak memberikan simpati pada karya-karya Kikuchi Kan di masa awalnya.

Hal ini terjadi karena para kritikus muda itu tidak memahami karyanya, alasannya karena karya-karya Kikuchi Kan adalah karya yang menggambarkan tentang kemanusiaan sehingga lebih mudah dimengerti oleh khalayak ramai.

Cerita drama *Chichi Kaeru* menggambarkan kuatnya pertalian hubungan darah yaitu ketika pada akhirnya Ken Ichiro berubah pikiran dan menyuruh adiknya kembali memanggil ayah mereka. Sehingga menimbulkan perasaan haru pada pembacanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih cerita drama *Chichi Kaeru* Karya Kikuchi Kan sebagai objek penelitian. Karya-karya Kikuchi Kan banyak bertemakan kejadian yang terjadi pada dirinya, begitu

pula dengan novel ini. Ia mencoba untuk mengungkapkan perasaan yang sebenarnya pada saat menulis novel ini. Berdasarkan latar belakang jalan ceritanya, cerita ini bercerita mengenai konflik psikologi antara ayah dan anaknya. Penulis pun menemukan pandangan hidup dan kepribadian tokoh ayah dan anaknya yang sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam novel *Chichi Kaeru* penulis menemukan permasalahan dan membatasi hanya mengenai konflik-konflik batin yang dialami oleh tokoh ayah, ibu, dan anak-anaknya yang dalam pembahasannya lebih ditekankan oleh penulis.

1.3 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam permasalahan mengenai tokoh dan penokohan melalui pendekatan psikologi dan menelaah unsur intrinsik dalam cerita drama *Chichi Kaeru* serta konflik pribadi yang terjadi sesuai dengan jalan ceritanya. Penulis juga ingin memahami novel *Chichi Kaeru* dalam kaitannya dengan kehidupan pribadi Kikuchi Kan, dan untuk mengetahui pesan apa yang ingin Kikuchi Kan ungkapkan sehingga menceritakan sedikit kehidupan pribadinya dalam novel *Chichi Kaeru*.

Penulis berharap hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang ingin mengenal kesusastraan Jepang secara umum dan mengenal Kikuchi Kan secara khusus.

1.4 Landasan Teori

Dalam karya sastra terdapat unsur-unsur yang menjadi dasar dalam karya sastra. Unsur-unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik (*intrinsic*) menurut Burhan Nurgiantoro adalah:

"Unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, meliputi peristiwa, cerita, tokoh, penokohan, tema, latar, sudut pandang, penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lainnya. (1995:hal 23)"

Dan unsur ekstrinsik (*extrinsic*) menurut Burhanudin Nurgiantoro adalah :

" Unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau system organisasi karya sastra. (1995:hal 23)"

Walau demikian unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan. Selain itu, Tokoh juga merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah novel. Seperti yang diungkapkan oleh Panuti Sudjiman yaitu :

"Tokoh adalah individu yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa. (Panuti Sudjiman, 1992:22). "

Berdasarkan fungsinya tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh bawahan seperti yang diungkapkan oleh Panuti Sudjiman yaitu :

" Tokoh utama adalah tokoh yang selalu menjadi sentral dan sorotan di dalam cerita. Sedangkan Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral dalam kedudukannya dalam sebuah cerita tetapi dibutuhkan kehadirannya untuk menunjang cerita atau tokoh utama(1992:hal 22) "

Selain keberadaan dan fungsi, kita harus pula mengenal watak dan karakter dari tokoh tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh M. Atar Semi, yaitu :

"Cara mengungkapkan sebuah karakter dapat melalui peristiwa, percakapan, tanggapan atau pernyataan serta perbuatan dari tokoh-tokoh lain melalui sindiran atau kiasan. (M. Atar Semi,1988:37)."

Keutuhan cerita adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah novel, keutuhan atau kelengkapan sebuah cerita dapat dilihat dari unsur-unsur yang membentuknya yaitu salah satunya adalah alur. Pengertian alur menurut Luxemburg dan sudah diterjemahkan oleh Dick Hartoko sebagai berikut :

" Yang dimaksud alur adalah konstruksi yang dibuat pembaca mengenai sebuah deretan peristiwa secara logis dan kronologis saling berkaitan dan diakibatkan oleh para pelaku. (1986: hal 23) "

Di samping itu pula terdapat latar yang juga menjadi salah satu unsur penting dalam terjadinya sebuah cerita, latar atau yang disebut juga setting adalah sebagai landasan tumpu yang mengarah pada penjelasan tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa (Abraham, 1981 : hal 175).

Latar sendiri terdiri dari latar sosial dan latar fisik. Latar social mengacu pada penggambaran keadaan masyarakat, adat kebiasaan, cara hidup dan lain-lain yang melatari peristiwa. Sedangkan latar fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan sebagainya (Sudjiman, 1992: hal 44).

Karya sastra yang baik adalah yang dapat mengajak orang untuk menerangkan masalah-masalah kehidupan dan memberikan arti tentang masalah hidup ini. Karya sastra yang baik mampu membuat amanat yang dapat diterima pembaca sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

1.5 Metode Penulisan

Dalam menelaah naskah drama *Chichi Kaeru* penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan studi kepustakaan.

Adapun teknik yang digunakan untuk melengkapi dan menambah referensi, penulis membaca buku-buku yang relevan dan dapat

dijadikan bahan acuan dari perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan The Japan Foundation Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibahas dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I adalah Bab pendahuluan yang memuat latar belakang pemilihan judul yang akan dibahas, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II adalah Bab yang memuat tentang latar belakang kehidupan dari pengarang yaitu tentang riwayat hidup Kikuchi Kan dan perjalanan karirnya serta karya-karya yang dihasilkannya.

BAB III adalah Bab yang memuat tentang tokoh dan penokohan novel *Chichi no Kaeru* serta unsur-unsur struktur novel *Chichi Kaeru* dilihat dari analisa pendekatan intrinsik yang memuat uraian singkat mengenai tema, amanat, penokohan, alur, latar, dan teknik penceritaannya.

BAB IV adalah Bab yang memuat pembahasan utama penulisan skripsi ini, yaitu analisis konflik batin tokoh dalam novel *Chichi Kaeru* yang terdiri dari konflik batin tokoh ayah, ibu, dan anak-anak, Dan analisis kaitannya *Chichi no Kaeru* dengan kehidupan pribadi pengarang.

BAB V adalah Bab yang memuat kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis sebuah cerita drama *Chichi Kaeru* karya Kikuchi Kan, yang akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran

sinopsis Chichi Kaeru Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

